

Pengaruh Kepemilikan Institusional, Intensitas Modal Dan *Growth Opportunity* Terhadap Konservatisme Akuntansi

Fani Khay Rani *¹

Sairin ²

^{1,2} Universitas Pamulang,

*e-mail: Fanykhayrani@gmail.com¹, sairin_irin@yahoo.co.id²

Abstrak

Konservatisme akuntansi yang rendah di Indonesia berpotensi memanipulasi laporan keuangan dan menurunkan kepercayaan investor, meskipun penerapannya penting untuk mengambil keputusan yang lebih hati-hati oleh investor, kreditur dan manajemen, namun stabilitasnya masih mempengaruhi perlindungan lingkungan bisnis perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris mengenai Pengaruh Kepemilikan Institusional, Intensitas Modal dan *Growth Opportunity* terhadap konservatisme akuntansi. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan pada perusahaan-perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2021 sampai tahun 2024. Penelitian ini dikumpulkan menggunakan metode purposive sampling dengan beberapa kriteria yang telah ditentukan. Populasi penelitian ini berjumlah 95 perusahaan, sampel penelitian diperoleh sebanyak 38 perusahaan periode penelitian ini dari 2021-2024 sehingga total data seluruhnya sebanyak 152 data observasi. Penelitian ini mempergunakan metode regresi linear berganda data panel dengan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan data sekunder. Pengolahan data dengan menggunakan Microsoft Office Excel dan program *views* versi 13. Analisa hasil menunjukkan bahwa model yang terbaik adalah Fixed Effect Model (FEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Kepemilikan Institusional, Intensitas Modal dan *Growth Opportunity* berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi. Hasil memperlihatkan secara parsial Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi, sedangkan secara parsial Intensitas Modal dan *Growth Opportunity* tidak berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi

Kata Kunci : Kepemilikan Institusional, Intensitas Modal, *Growth Opportunity* dan Konservatisme Akuntansi

Abstract

Low accounting conservatism in Indonesia has the potential to manipulate financial statements and reduce investor confidence. Despite its importance for enabling more careful decision-making by investors, creditors, and management, its stability still impacts the protection of the business environment companies. This study aims to empirically demonstrate the influence of Institutional Ownership, Capital Intensity, and *Growth Opportunity* on accounting conservatism. The research involved analyzing financial statements of companies in the Food and Beverage Sub-Sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period from 2021 to 2024. Data were collected using a purposive sampling method based on predetermined criteria, resulting in a sample of 38 companies with a total of 152 observations. The study employed multiple linear regression analysis of panel data with a quantitative research design and utilized secondary data. Data processing was performed using Microsoft Office Excel and *EViews* version 13. The analysis indicates that the best model is the Fixed Effect Model (FEM). The results show that, simultaneously, Institutional Ownership, Capital Intensity, and *Growth Opportunity* have an impact on Accounting Conservatism. Additionally, the findings indicate that, partially, Institutional Ownership has a significant effect on Accounting Conservatism, while Capital Intensity and *Growth Opportunity* do not have a significant impact on Accounting Conservatism.

Keyword: Institutional Ownership, Capital Intensity, *Growth Opportunity* and Accounting Conservatism

PENDAHULUAN

Ringkasan kinerja perusahaan selama suatu periode disajikan melalui laporan keuangan, yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi berbagai pihak berkepentingan, baik dari lingkungan internal maupun eksternal perusahaan. Dokumen ini memuat data tentang keadaan finansial perusahaan, yang berfungsi untuk menilai efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya selama periode tertentu (Mariati & Setiawan, 2024).

Berdasarkan PSAK No. 1 Tahun 2015 yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), laporan keuangan memiliki tujuan untuk menyediakan informasi mengenai posisi finansial,

hasil kinerja, dan perubahan kondisi keuangan perusahaan, sehingga dapat dimanfaatkan oleh banyak pihak dalam pengambilan keputusan. Secara garis besar, laporan keuangan bertujuan menyampaikan gambaran keuangan perusahaan, baik pada titik waktu tertentu maupun sepanjang rentang periode tertentu.

Penyusunan laporan keuangan mengikuti pedoman Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang ditetapkan IAI. Standar ini memberikan fleksibilitas bagi perusahaan untuk menentukan teknik akuntansi yang dianggap paling sesuai. Namun, kebebasan ini terkadang disalahgunakan oleh pihak manajemen, misalnya dengan memanipulasi angka sehingga laporan tidak lagi mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya. Pilihan metode akuntansi yang dipergunakan akan memengaruhi data yang ditampilkan, dan secara tidak langsung prinsip konservatisme turut memengaruhi penyajian informasi dalam laporan keuangan. (Tazkiya & Sulastiningsih, 2020). Oleh karena itu prinsip konservatisme akuntansi merupakan salah satu metode yang dapat digunakan perusahaan dalam pelaporan keuangannya.

Prinsip konservatisme akuntansi berkaitan dengan suatu prinsip kehati-hatian dalam menentukan jumlah laba, aktiva maupun pos akuntansi lainnya dalam mencatat biaya, nilai pendapatan serta cepat mengakui nilai kerugian dalam pelaporan keuangan (Maryana & Wenten, 2023). Adapun prinsip konservatisme ini penting untuk diimplementasikan di suatu perusahaan untuk mencegah laba atau aset agar tidak disajikan *overstate* serta mencegah tindakan manipulasi laporan keuangan (Aurillya dkk., 2021). Hal ini dilakukan sebab keadaan atas ketidakpastian ekonomi dimasa depan. Prinsip konservatisme akuntansi masih menuai pro dan kontra. Di satu sisi, konservatisme akuntansi dianggap buruk jika laporan keuangan perusahaan yang diungkap bersifat bias dan tidak memperlihatkan keadaan atau kondisi perusahaan saat ini. Namun di sisi lain, konservatisme akuntansi dianggap baik untuk menghindari perilaku oportunistik manajer perusahaan yang berhubungan dengan dianggap sebagai kendala pada kualitas laporan keuangan, hal ini dikarenakan dengan adanya prinsip kontrak-kontrak yang menggunakan laporan keuangan (Abdiputri & dan Angraini, 2024).

Perusahaan sub sektor *food dan beverage* merupakan sub sektor yang paling banyak diminati oleh investor, namun saat kondisi keuangan perusahaan mengalami kesulitan, maka perusahaan akan relatif melakukan rekayasa atau manipulasi pada laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan yang tidak bertanggung jawab sehingga terjadinya transaksi palsu. Kondisi ini dapat membuat manajemen melakukan manipulasi laporan keuangan yang nantinya dapat mengurangi kepercayaan para pengguna laporan keuangan terhadap laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan (Tazkiya & Sulastiningsih, 2020). Untuk melindungi para investor dari praktik-praktik tidak sehat tersebut, maka diperlukan pengaturan yang baik terhadap pelaksanaannya (Asril, 2019).

Penerapan konservatisme akuntansi ini diharapkan dapat berguna untuk investor maupun kreditur dalam pengawasan dan pengambilan keputusan melalui analisis laporan keuangan khususnya pada faktor-faktor yang mempengaruhi laporan yang bersifat konservatif maupun manajemen perusahaan dalam menjalankan praktik konservatisme akuntansi.

Pada penelitian kali ini, peneliti mengambil beberapa variabel yang diduga sebagai faktor yang dapat mempengaruhi penerapan konservatisme akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan. Studi ini menggunakan kepemilikan institusional, intensitas modal, dan peluang pertumbuhan sebagai variabelnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel dependen yaitu konservatisme akuntansi dengan variabel independen yaitu kepemilikan institusional, intensitas modal dan *growth opportunity*. Fokus penelitian ini ialah pada perusahaan sub sektor *food dan beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2024.

Penelitian ini menggunakan metodologi yang dipergunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang dalam pelaksanaannya banyak mengandalkan angka, mulai dari pengumpulan data, analisis, hingga penarikan kesimpulan (Machali, 2021:23). Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah metode asosiatif atau

data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara, seperti buku, jurnal ilmiah, atau media lainnya, yang telah dikumpulkan dan disajikan oleh pihak lain sebelumnya (Abdiputri & dan Angraini, 2024). Penelitian ini mempergunakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan-perusahaan sub sektor *food dan beverage* selama empat tahun terakhir, yaitu dari tahun 2021 hingga 2024 telah dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

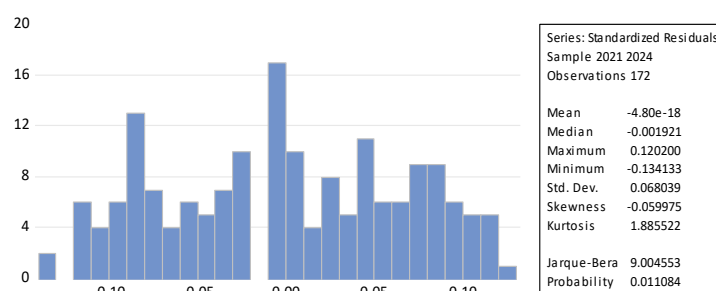
Populasi ialah keseluruhan kumpulan individu, objek, atau elemen yang memiliki karakteristik yang sama dan menarik minat peneliti. Menurut (Sihotang, 2023:87) mendefinisikan “populasi ialah generalisasi yang meliputi semua entitas atau subyek yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti yang mempunyai ciri-ciri dan sifat-sifat tertentu, yang terdiri atas obyek/subyek yang kemudian ditarik kesimpulannya”.

Teknik pengambilan sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini mempergunakan teknik sampling dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Margono (2004) dalam Sihotang (2023) menyatakan bahwa *purposive sampling* merupakan suatu metode pengambilan sampel di mana subjek dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Berikut merupakan kriteria-kriteria yang dijadikan dasar untuk penelitian ini sebagai berikut :

- Perusahaan sub sektor *food and beverage* yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut selama periode penelitian 2021-2024
- Perusahaan sub sektor *food and beverage* yang tidak melaporkan laporan keuangan selama periode tahun 2021-2024
- Perusahaan sub sektor *food and beverage* yang tidak kepemilikan institusional selama periode tahun 2021-2024
- Perusahaan sub sektor *food and beverage* yang tidak menggunakan mata uang Rupiah (Rp) selama periode tahun 2021-2024
- Perusahaan sub sektor *food and beverage* yang tidak mendapatkan laba positif selama periode tahun 2021-2024

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

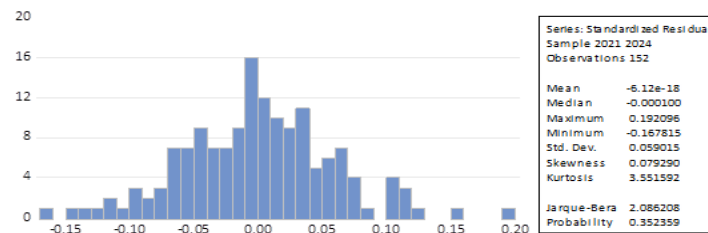
Hasil Peneliti



Sumber: Hasil output eviws 13

Gambar 1. Uji Normalitas (sebelum Outlier)

Berdasarkan Uji Normalitas pada gambar di atas, nilai dari *Jarque-Bera sejumlah* 9,004553 dengan nilai Probabilitas sejumlah 0,011084, dikarenakan nilai dari *Jarque-Bera sejumlah* lebih besar dari 2 dan probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka menolak H_0 , sehingga dapat disimpulkan bahwa data memiliki masalah normalitas sehingga data di atas tidak normal. Setelah didapat hasil bahwa data berdistribusi tidak normal maka dilakukan uji outlier. Maka dari itu penulis memutuskan untuk melakukan uji outlier data, terdapat 5 perusahaan atau 20 data ekstrem yang ditemukan pada sampel. Sehingga diperoleh hasil uji seperti pada gambar 4.2 dibawah ini.



Sumber: Hasil output evIEWS

Gambar 2. Uji Normalitas Setelah Outlier

Berdasarkan Gambar diatas, diketahui nilai *Jarque-Bera* (JB) sejumlah 2,086208 dan nilai probabilitas sejumlah 0,352359 lebih besar dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,05 ($0,352359 > 0,05$), maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas

	KI	IM	GO
KI	1.000.000	-0.057614	0.169453
IM	-0.057614	1.000.000	0.021333
GO	0.169453	0.021333	1.000.000

Sumber: Hasil output evIEWS 13

Hasil dari Uji Multikolinearitas pada tabel diatas, angka diperoleh bahwa nilai korelasi antar variabel independen $< 0,8$ maka H_0 diterima dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala Multikolinearitas antar variabel independen atau dikatakan bahwa terbebas dari Multikolinearitas.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas (VIF)

Variance Inflation Factors
Date: 11/14/25 Time: 17:14
Sample: 1 172
Included observations: 152

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.006400	16.04464	NA
KI	0.010366	11.74173	1.033554
IM	0.001842	4.616886	1.004334
GO	0.000192	2.466640	1.030592

Sumber: Hasil output evIEWS 13

Hasil dari Uji Multikolinearitas pada tabel di atas, angka diperoleh bahwa nilai korelasi antar variabel independen nilai $VIF \leq 10$ maka H_0 diterima dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala Multikolinearitas antar variabel independen atau dikatakan bahwa terbebas dari Multikolinearitas. Artinya, tidak terdapat hubungan linear yang signifikan antara dua atau lebih variabel independen, yang bisa mengganggu analisis regresi.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.411363	Prob. F(3,148)	0.7451
Obs*R-squared	1.256962	Prob. Chi-Square(3)	0.7394
Scaled explained SS	1.604579	Prob. Chi-Square(3)	0.6584

Sumber: Hasil output evIEWS 13

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai probabilitas *Chi-Square* atau *Obs*R-Squared* sejumlah 0,7394 lebih besar dari nilai signifikan 0,05 yang berarti terbebas dari masalah heteroskedastisitas yang dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Dependent Variable: ARESID
 Method: Least Squares
 Date: 11/14/25 Time: 23:05
 Sample: 1 152
 Included observations: 152

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.054751	0.016777	3.263510	0.0014
KI	0.018185	0.025122	0.723877	0.4703
LOG(IM)	0.005988	0.006674	0.897173	0.3711
GO	-0.001130	0.003387	-0.333575	0.7392
R-squared	0.008269	Mean dependent var	0.062600	
Adjusted R-squared	-0.011833	S.D. dependent var	0.059910	
S.E. of regression	0.060264	Akaike info criterion	-2.754216	
Sum squared resid	0.537491	Schwarz criterion	-2.674640	
Log likelihood	213.3204	Hannan-Quinn criter.	-2.721889	
F-statistic	0.411363	Durbin-Watson stat	0.940770	
Prob(F-statistic)	0.745075			

Sumber: Hasil output eviws 13

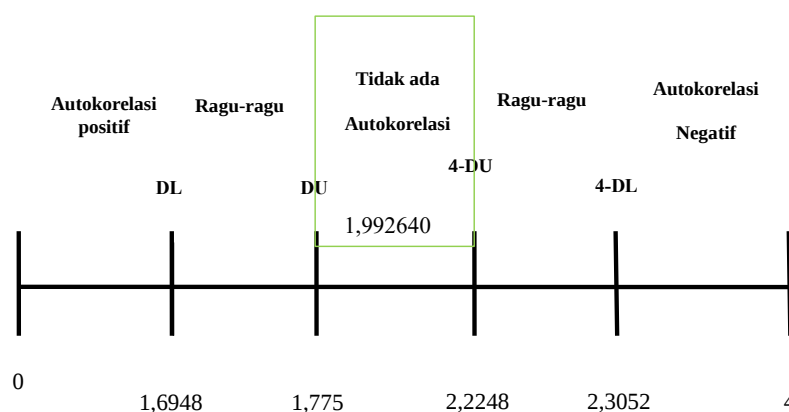
1. Nilai signifikansi untuk variabel kepemilikan institusional (X1) sejumlah $0,4703 > 0,05$ sehingga kepemilikan institusional dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
2. Nilai signifikansi untuk variabel intensitas modal (X2) sejumlah $0,3711 > 0,05$ sehingga intensitas modal dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
3. Nilai signifikansi untuk variabel *growth opportunity* (X3) sejumlah $0,7392 > 0,05$ sehingga *growth opportunity* dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.208568	Mean dependent var	-8.40E-18
Adjusted R-squared	0.181464	S.D. dependent var	0.084101
S.E. of regression	0.076089	Akaike info criterion	-2.275152
Sum squared resid	0.845273	Schwarz criterion	-2.155788
Log likelihood	178.9115	Hannan-Quinn criter.	-2.226662
F-statistic	7.695150	Durbin-Watson stat	1.992640
Prob(F-statistic)	0.000002		

Sumber: Hasil output eviws 13

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai DW = 1,992640 yang berarti terletak antara 1,7752 sampai 2,2248 maka tidak terjadi autokorelasi.



Dari hasil uji *Durbin-Watson* (DW), diketahui bahwa nilai DW sejumlah 1,992640. dikarenakan nilai DW berada di antara -2 dan +2 ($-2 < 1,992640 < +2$), atau berada di antara $1,7752 < 1,9926 < 2,2248$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi dalam model variabel tersebut.

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Dependent Variable: KONSERVATISME_AKUNTANSI				
Method: Panel Least Squares				
Date: 11/14/25 Time: 16:57				
Sample: 2021 2024				
Periods included: 4				
Cross-sections included: 38				
Total panel (balanced) observations: 152				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.477240	0.157950	3.021466	0.0031
KEPEMILIKAN_INSTITUSIONAL	-1.068044	0.240900	-4.433564	0.0000
INTENSITAS_MODAL	0.076090	0.051398	1.480419	0.1416
GROWTH_OPPORTUNITY	-0.002708	0.007882	-0.343639	0.7318
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.947223	Mean dependent var	-0.145724	
Adjusted R-squared	0.928204	S.D. dependent var	0.256883	
S.E. of regression	0.068831	Akaike info criterion	-2.289190	
Sum squared resid	0.525891	Schwarz criterion	-1.473538	
Log likelihood	214.9785	Hannan-Quinn criter.	-1.957844	
F-statistic	49.80428	Durbin-Watson stat	1.881737	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil output Eviews 13

1. Pengaruh Kepemilikan Institusional (X1) terhadap Konservatisme Akuntansi (Y)

Hasil pengujian memperlihatkan pada variabel kepemilikan institusional (X1) diperoleh nilai Thitung sejumlah -4,433564 dan nilai Ttabel sejumlah 1,655 dan nilai signifikan sejumlah 0,0000. Dapat diartikan bahwa nilai Thitung lebih kecil dari Ttabel yaitu $(-4,433564 < 1,655)$ dan nilai signifikan lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05 $(0,0000 < 0,05)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa syarat pengambilan keputusan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka hasil ini memperlihatkan secara parsial Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif secara signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi.

2. Pengaruh Intensitas Modal (X2) terhadap Konservatisme Akuntansi (Y)

Hasil pengujian memperlihatkan pada variabel Intensitas Modal (X2) diperoleh nilai Thitung sejumlah 1,480419 dan nilai Ttabel sejumlah 1,655 dan nilai signifikan sejumlah 0,1416. Dapat diartikan bahwa nilai Thitung lebih kecil dari Ttabel yaitu $(1,480419 < 1,655)$ dan nilai signifikan lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05 $(0,1416 > 0,05)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa syarat pengambilan keputusan H_0 diterima dan H_2 ditolak. Maka hasil ini memperlihatkan secara parsial Intensitas Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi.

3. Pengaruh Growth Opportunity (X3) terhadap Konservatisme Akuntansi (Y)

Hasil pengujian memperlihatkan pada variabel kepemilikan institusional (X1) diperoleh nilai Thitung sejumlah -0,343639 dan nilai Ttabel sejumlah 1,655 dan nilai signifikan sejumlah 0,7318. Dapat diartikan bahwa nilai Thitung lebih kecil dari Ttabel yaitu $(-0,343639 < 1,655)$ dan nilai signifikan lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05 $(0,7318 > 0,05)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa syarat pengambilan keputusan H_0 diterima dan H_3 ditolak. Maka hasil ini memperlihatkan secara parsial Growth Opportunity tidak berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi.

Tabel 7. Hasil Uji F (Simultan)

R-squared	0.947223	Mean dependent var	-0.145724
Adjusted R-squared	0.928204	S.D. dependent var	0.256883
S.E. of regression	0.068831	Akaike info criterion	-2.289190
Sum squared resid	0.525891	Schwarz criterion	-1.473538
Log likelihood	214.9785	Hannan-Quinn criter.	-1.957844
F-statistic	49.80428	Durbin-Watson stat	1.881737
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah Eviews 13

Berdasarkan hasil pada tabel di atas hasil uji signifikan simultan yang memperlihatkan nilai *F-statistic* sejumlah 49,80428 dengan nilai signifikan 0,000000. Jumlah sampel pada penelitian ini ialah 152 dan jumlah variabel bebas sebanyak 3. Untuk mencari nilai F dengan tingkat signifikansi 0,05 dengan $df_1 = 3$ dan $df_2 = 152 - 3 - 1 = 148$, sehingga diperoleh nilai Ftabel sejumlah 2,67. Berdasarkan Ftabel yang diperoleh hasil pengujian $F_{hitung} > F_{tabel}$ $(49,80428 > 2,67)$ dan nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan 0,05 $(0,000000 < 0,05)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan H_1

diterima yang berarti Kepemilikan Institusional, Intensitas Modal dan *Growth Opportunity* secara simultan memengaruhi konservatisme akuntansi.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.947223	Mean dependent var	-0.145724
Adjusted R-squared	0.928204	S.D. dependent var	0.256883
S.E. of regression	0.068831	Akaike info criterion	-2.289190
Sum squared resid	0.525891	Schwarz criterion	-1.473538
Log likelihood	214.9785	Hannan-Quinn criter.	-1.957844
F-statistic	49.80428	Durbin-Watson stat	1.881737
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah Eviews 13

Hasil output di atas, didapat nilai Adjusted R-Squared sejumlah $0,928204 \times 100\% = 92,8\%$. Hal ini berarti variabel independen Kepemilikan institusional(X1), Intensitas Modal (X2) dan *Growth opportunity* (X3) yang dipergunakan dalam model mampu menjelaskan terhadap variabel dependen Konservatisme akuntansi(Y) sejumlah 0,928204 atau 92,8%. Sedangkan sisanya $100\% - 92,8\% = 7,2\%$ dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Intensitas Modal (X2) terhadap Konservatisme Akuntansi (Y)

Hasil pengujian memperlihatkan pada variabel Intensitas Modal (X2) diperoleh nilai Thitung sejumlah 1,480419 dan nilai Ttabel sejumlah 1,655 dan nilai signifikan sejumlah 0,1416. Dapat diartikan bahwa nilai Thitung lebih kecil dari Ttabel dan nilai signifikan lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05 ($0,1416 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa syarat pengambilan keputusan H0 diterima dan H2 ditolak. Maka hasil ini memperlihatkan secara parsial Intensitas Modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi.

Perusahaan dengan tingkat intensitas modal tinggi relatif menerapkan pelaporan keuangan yang lebih konservatif. Hasil penelitian ini serta menurut ((Rahmada, 2024) dan penelitian (Edgina, 2023) sesuai dengan teori akuntansi positif yakni pada hipotesis biaya politik yang menyatakan bahwa perusahaan dengan jumlah aset yang besar akan lebih disorot oleh perusahaan. Hal ini mendorong perusahaan padat modal dengan nilai aset yang tinggi untuk menyajikan laporan keuangan secara konservatif agar dapat menghindari *political cost* yang tinggi (A. N. Putri & Effriyanti, 2024).

2. Pengaruh Growth Opportunity (X3) memengaruhi Konservatisme Akuntansi (Y)

Hasil pengujian memperlihatkan pada variabel kepemilikan institusional (X1) diperoleh nilai Thitung sejumlah 0,343639 dan nilai Ttabel sejumlah 1,655 dan nilai signifikan sejumlah 0,7318. Dapat diartikan bahwa nilai Thitung lebih kecil dari Ttabel dan nilai signifikan lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05 ($0,7318 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa syarat pengambilan keputusan H0 diterima dan H3 ditolak. Maka hasil ini memperlihatkan secara parsial *Growth Opportunity* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi.

Makin besar *growth opportunity* yang dimiliki suatu perusahaan, maka makin tinggi tingkat konservatisme akuntansi yang akan diterapkan. Untuk membangun kepercayaan investor dan kreditor yang diperlukan dalam ekspansi penjualan, perusahaan perlu menerapkan tingkat konservatisme akuntansi yang tinggi. Hal ini sejalan sesuai dengan teori akuntansi positif yaitu pada hipotesis biaya politik yang menyatakan bahwa perusahaan besar yang sedang berkembang relatif melaporkan laba secara konservatif guna meminimalkan biaya politik seperti regulasi ketat, tuntutan tanggung jawab sosial masyarakat, serta menghindari pengawasan pemerintah yang lebih intensif terkait perpajakan.

3. Pengaruh Kepemilikan Institusional (X1), Intensitas Modal (X2), Growth Opportunity (X3) secara simultan berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi (Y)

Hasil penelitian variabel Kepemilikan Institusional (X1), Intensitas Modal (X2), dan *Growth Opportunity* (X3) berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hasil uji signifikan simultan yang memperlihatkan nilai *F-statistic* sejumlah 49,80428 dengan nilai signifikan 0,000000. Jumlah sampel pada penelitian ini ialah 152 dan jumlah variabel bebas

sebanyak 3. Untuk mencari nilai F dengan tingkat signifikansi 0,05 dengan $df_1 = 3$ dan $df_2 = 152-3-1 = 148$, sehingga diperoleh nilai F_{tabel} sejumlah 2,67. Berdasarkan F_{tabel} yang diperoleh hasil pengujian $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($49,80428 > 2,67$) dan nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan 0,05 ($0,000000 > 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti Kepemilikan Institusional, Intensitas Modal dan *Growth Opportunity* secara simultan memengaruhi konservatisme akuntansi.

Nilai *Adjusted R-Squared* sejumlah 0,928204 atau sejumlah 92,8%. Hal ini berarti variabel dependen Konservatisme akuntansi (Y) dipengaruhi oleh variabel independen Kepemilikan institusional (X_1), Intensitas Modal (X_2) dan *Growth opportunity* (X_3). Sedangkan sisanya 7,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

1. Secara parsial (uji T) memperlihatkan kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan Subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2024
2. Secara parsial (uji T) memperlihatkan Intensitas Modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi pada perusahaan Subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2024.
3. Secara parsial (uji T) memperlihatkan *Growth Opportunity* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi pada perusahaan Subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2024.
4. Secara simultan (uji F) memperlihatkan Kepemilikan Institusional, Intensitas Modal dan *Growth Opportunity* secara bersama-sama (simultan) dapat mempengaruhi Konservatisme Akuntansi pada perusahaan Subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2024.

SARAN

1. Bagi Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan atau mengganti variabel selain dari variabel independen Kepemilikan Institusional, Intensitas Modal dan *Growth Opportunity* untuk memperluas cakupan, menghasilkan temuan lebih komprehensif, dan mengidentifikasi pengaruhnya terhadap konservatisme akuntansi, diharapkan menggunakan data terbaru pada periode pengamatan selanjutnya.
2. Variabel independen Kepemilikan Institusional, Intensitas Modal dan *Growth Opportunity* hanya mampu menjelaskan 92,8% variasi besarnya konservatisme akuntansi, sedangkan sisanya 7,2% dijelaskan oleh variabel lain, sehingga diperlukan variabel lain yang kemungkinan dapat memengaruhi konservatisme akuntansi.
3. Bagi Universitas, hasil dari penelitian skripsi ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi Universitas Pamulang sebagai bahan materi untuk menambah referensi penelitian. Alhasil mahasiswa khususnya dalam lingkup Universitas Pamulang memiliki beragam jenis literasi yang dapat digunakan sebagai bahan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdiputri, M., & Angraini, D. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Growth Opportunities, Dan Insentif Pajak Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(3025-1192), 418-431.
- Afriani, N. Z. &, Sumardi. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Buana Akuntansi*, 6(1), 40-56.
- Afrizal. (2018). *Teori Akuntansi*.
- Agustina, L., Apriliyani, P., & Jati, K. W. (2023). The Influence Of Managerial Ownership, Institutional Ownership, Investment Opportunity Set, And Capital Intensity On Accounting Conservatism With Political Connections As A Moderation Variable. *Accounting Analysis Journal*, 11(1), 64-74. <https://doi.org/10.15294/Aaj.V11i1.63340>

- Angela. (2020). Pengaruh Growth Opportunities, Debt Covenant, Intensitas Modal Dan Risiko Litigasi Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Industri Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei. *Skripsi*, 32(1), 11–22. <https://doi.org/10.1088/0031-9155/32/1/004>
- Asril, J. (2019). Penyelesaian Dan Pencegahan Manipulasi Pasar Dalam Pelaksanaan Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(1), 274–288. <https://doi.org/10.31955/Mea.Vol3.Iss1.Pp274-288>
- Aurillya, S., Ulupui, A. K. G. I., & Khairunnisa, H. (2021). Pengaruh Growth Opportunities, Intensitas Modal, Dan Debt Convenant. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 2(3), 600–621.
- Ayuningtias, L. P., Nurhidayah, F., & Harianto, R. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Proporsi Komisaris Independen, Cash Flow Dan Intensitas Modal Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi*, 10(1), 1–19.
- Basuki. (2021). *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dikengkapi Dengan Penggunaan Eviews)*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis. Dalam *Yogyakarta*. Raja Grafindo Persada.
- Edgina, A. (2023). Pengaruh Financial Distress, Leverage, Growth Opportunity, Dan Capital Intensity Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Sektor Bahan Baku Di Bei. *Jurnal Finacc*, 8(1), 51–65.
- Fadhiilah, D., & Rahayuningsih, D. A. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penerapan. *Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 87–102.
- Goh, T. S., & Erika. (2022). *Monograf Kinerja Keuangan Perusahaan Dan Agresivitas Pajak* (Edisi Pert). Indomedia Pustaka.
- Hidayati, M., Anggraeni, A. F., Evi, T., Asri, M., Kusmila, Z., Putri, N. J., Zuhroh, S., Hidayati, C. S., Sukmawati, E., Usman, E., Jamaluddin, Sunarmin, & Pakawaru, M. I. (2023). *Teori Akuntansi : Pengantar Dan Penerapan Konsep-Konsep Akuntansi* (Cetakan Pe). Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hidayati, N., Abdullah, S., Adriana, N., Kamal, M., Ribka Shintia Febriari Bonara, Samekto, A., Judijanto, L., & Mariana. (2023). Teori Akuntansi Dan Perkembangannya. Dalam *Pangkalpinang* (Nomor July). Green Pustaka Indonesia.
- Iai (Ikatan Akuntan Indonesia). (T.T.). *Perubahan Penomoran Psak Dan Isak Dalam Sak Indonesia*. Diambil https://web.idglobal.or.id/assets/files/file_publikasi/komparasi_perubahan_penomoran_psak_isak_sak_indonesia_final.pdf
- Idx.Co.Id. (2025). *Indonesia Stock Exchange (Bei)*. <https://www.idx.co.id>
- Kumparan. (2023). *Pengertian Analisis Kuantitatif Dalam Metode Penelitian*. Berita Update. <https://kumparan.com/berita-update/pengertian-analisis-kuantitatif-dalam-metode-penelitian-21zpgttyw>
- Kurniawan, Y. A., Farida, F., & Purwantini, A. H. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal, Leverage, Growth Opportunities Dan Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Borobudur Accounting Review*, 2(1), 1–22. <https://doi.org/10.31603/Bacr.6970>
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif* (A. Q. Habib, Ed.). Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (Uin) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mariati, N., & Setiawan, M. A. (2024). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Financial Distress, Dan Intensitas Modal Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 6(1), 44–58. <https://doi.org/10.24036/Jea.V6i1.1109>
- Maryana, L., & Wenten, I Ketut. (2023). Pengaruh Intensitas Modal, Kepemilikan Institusional Dan Growth Opportunity Terhadap Konservatisme. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, X(X), 1–18.
- Melati, A., & Prasidya, T. C. I. T. (2025). The Effect Of Media Attention, Institutional Ownership And Political Connection On Tax Avoidance. *Simak*, 23(01), 45–65. <https://doi.org/10.35129/Simak.V23i01.580>

- Musbitah, N. P., & Kusumawati, E. (2024). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Growth Opportunity, Intensitas Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Economics And Digital Business Review*, 5(1), 287–293.
- Nabila, Syifa Aulia. (2020). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Debt Covenant, Growth Opportunity Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi*.
- Natalia, I. (2021). *Analisis Pengaruh Institutional Ownership , Intensitas Modal, Debt Covenant Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 5(10), 1609–1620.
- Nofriadi, J., Rice Haryati, & Meri Yani. (2023). Pengaruh Growth Opportunities, Debt Covenant, Dan Intensitas Modal Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2017-2020). *Ekasakti Pareso Jurnal Akuntansi*, 1(3), 284–296. <https://doi.org/10.31933/Epja.V1i3.917>
- Puspita, D. F. A., & Srimindarti, C. (2023). Pengaruh Growth Opportunity, Intensitas Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Subsektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *Ekonomis: Journal Of Economics And Business*, 7(2), 1450. <https://doi.org/10.33087/Ekonomis.V7i2.887>
- Putra, G. N. P., Sari, A. A. P. A. M. P. Dan, & Larasdiputra, G. D. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Pada Konservatisme Akuntansi. *Bisnis Dan Akuntansi*, 18(1), 41–51.
- Putri, S. K., Lestari, W., & Hernando, R. (2021). Pengaruh Leverage, Growth Opportunity, Ukuran Perusahaan Dan Intensitas Modal Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Wahana Riset Akuntansi*, 9(1), 46. <https://doi.org/10.24036/Wra.V9i1.111948>
- Rahmada, H. (2024). Pengaruh Financial Distress, Growth Opportunities, Dan Konflik Kepentingan Terhadap Konservatisme Akuntansi Dengan Risiko Litigasi Sebagai Variabel Moderasi. *Skripsi*, 1–112. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/80260>
- Rustan. (2023). Struktur Kepemilikan & Kebijakan Hutang (Strategi Perusahaan Dalam Mengelola Struktur Kepemilikan Dan Kebijakan Hutang Untuk Mencapai Tujuan Bisnis). Dalam *Penerbit Agma*.
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian*. In Medan. Kbm Indonesia
- Salsabya, N. F. (2023). Pengaruh Insentif Pajak, Capital Intensity, Dan Growth Opportunity Terhadap Konservatisme Akuntansi Dengan Risiko Litigasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020-2021). *Skripsi*.
- Saputra, A. A. D. (2018). Pengaruh Debt Covenant, Growth Opportunities, Political Cost, Bonus Plan, Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 1–147.
- Savitri, E. (2016). Konservatisme Akuntansi: Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Pustaka Sahila Yogyakarta*, 1, 113.
- Savitri, E. (2018). Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional, Debt Covenant Dan Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Al-Iqtishad*, 12(1), 39. <https://doi.org/10.24014/Jiq.V12i1.4444>
- Septianto, H. (2016). Pengaruh Debt Covenant , Financial Distress , Risiko Litigasi Dan Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Setiawan, D. D., & Hunein, H. (2024). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Dan Intensitas Modal Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Properties & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2022). *Scientific Journal Of Reflection : Economic, Accounting, Management And Business*, 7(2), 419–427. <https://doi.org/10.37481/Sjr.V7i2.838>
- Setyaningrum, W., & Nursita, M. (2024). Pengaruh Cash Flow , Kepemilikan Manajerial Dan Growth Opportunity Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perpajakan*, 01(3063–8208), 111–118.
- Sholikhah, Z., & Baroroh, N. (2021). The Roles Of Capital Intensity In Moderating Managerial Ownership And Investment Opportunity Set (Ios) On Accounting Conservatism. *Accounting Analysis Journal*, 10(1), 25–31. <https://doi.org/10.15294/Aaj.V10i1.40114>

- Siallagan, H. (2020). Teori Akuntansi. Dalam *Lppm Uhn Press* (Edisi Pert). Lppm Uhn Press.
- Sihotang, H. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Dr. E. M. P. Murniarti, Ed.). Uki Press Anggota Appti Anggota Ikapi Redaksi:
- Siladjaja, M., Nugrahanti, P. T., & Madgalena, P. (2023). *Teori Akuntansi Positif: Sebuah Tinjauan Pada Persepsi Berbasis Rational Decision Model Terhadap Informasi Akuntansi Berkualitas*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Cv Alfabeta.
- Sumantri, I. I. (2018). Pengaruh Insentif Pajak, Growth Opportunity, Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Pada Sektor Industri Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2015). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 6(1), 122–145.
- Susanti, Dan A. D., & Bawono, B. (2024). Pengaruh Financial Distress, Leverage, Capital Intensity Terhadap Prudence Dengan Menggunakan Company Size Sebagai Variabel Moderasi. *Journal Of Management Small And Medium Enterprises (Sme')*, 17(2), 837–855.
- Suyono, N. A. (2021). Faktor Determinan Pemilihan Konservatisme Akuntansi. *Journal Of Economic, Management, Accounting And Technology (Jematech)*, 4(1), 67–76. <https://doi.org/10.32500/jematech.V4i1.1653>
- Syifa, H. M., Kristanti, F. T., & Dillak, V. J. (2017). Financial Distress, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer (Jrak)*, 9(1), 1–6.
- Tamur, G. M., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., & Tamansiswa, U. S. (2022). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Debt Covenant Dan Growth Opportunity Terhadap*. 6(1), 72–83.
- Wikipedia. (2025). *Bursa Efek Indonesia*. https://id.wikipedia.org/wiki/Bursa_Efek_Indonesia
- Wisaputri, C. F., & Herijawati, E. (2022). Pengaruh Leverage, Financial Distress, Dan Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2019. *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1).
- Yuniarsih, N., & Permatasari, A. (2021b). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jea17: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 6(1), 47–60. <https://doi.org/10.30996/Jea17.V6i1.5224>
- Zebua, B., & Sadewa, P. (2024). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Umur Perusahaan Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Economina*, 3(4), 803–818. <https://doi.org/10.55681/Economina.V1i7.1387>
- Zulfika, R., Sari, F. P., Fatmayati, A., Wandini, K., Haryati, T., Jumini, S., Nurjanah, Annisa, S., Kusumawardhani, O. B., Mutiah, R., Linggi, A. I., & Fadilah, H. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif Teori, Metode Dan Praltik* (E. Damayanti, Ed.). Widina Media Utama.
- Zulni, Y., & Taqwa, S. (2023). Pengaruh Financial Distress, Kepemilikan Institusional, Dan Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(1), 246–262. <https://doi.org/10.24036/Jea.V5i1.723>